

Bersama Wako dan Wawako, Wagub Sumbar Panen Raya di Sawah Solok

Amelia Rizky - KOTASOLOK.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 27, 2021 - 22:19



SOLOK KOTA - Kota Solok, Sumatera Barat merupakan salah satu sentra produksi padi terkenal yang terus menjaga produksi padi agar tidak terjadi kelangkaan pangan di masa pandemi saat sekarang ini. Hal itu ditandai dengan Panen Raya yang digelar Pemerintah Kota Solok, bertempat di Sawah Solok, Senin, 27 September 2021.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldy yang

didampingi oleh Wali Kota Solok Zul Elfan Umar, Wakil Wali Kota Solok Dr. Ramadhani Kirana Putra, Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Solok, Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat asal Kota Solok H. Irzal Ilyas dan H. Daswipetra Dt. Mij Alam, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, Syafrizal, Kepala Dinas Pertanian Kota Solok, Ikhvan Marosa dan OPD terkait lainnya dari Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Kota Solok.

Dalam sambutannya, Wali Kota Solok H. Zul Elfan Umar, SH, M. Si, mengungkapkan bahwa di Kota Solok terjadi peningkatan produksi beras di tiap tahunnya.

“Alhamdulillah di Kota Solok produksi kami meningkat dari tahun sebelumnya, kami selalu berupaya untuk terus menjaga kontinuitas ini, serta menjaga kualitas beras di Kota Solok, kami yakin dengan adanya peningkatan produksi ini akan menjadi pengaruh ekonomi bagi kelompok tani kami yang ada di Kota Solok” tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldy dalam arahannya menekankan agar Kota Solok tetap mempertahankan area persawahan yang ada, terutama Sawah Solok, Sawah Solok harus tetap dipertahankan agar ikon Kota Solok sebagai Kota Beras sekaligus menjaga kualitas dan karakteristik Beras Solok berupa IG (Indikasi Geografis) Beras Solok tetap terjaga.

“Kita sadari Kota Solok memiliki potensi yang luar biasa di sektor pertanian, Beras Solok menjadi Ikon Kota Solok, Beras yang terkenal dengan kualitasnya yang bagus, saya meminta agar ikon ini dijaga” ungkap wagub

Wakil Gubernur juga menyampaikan pentingnya mempertahankan sawah dengan peningkatan teknologi pertanian di Kota Solok. Penerapan aturan alih fungsi sangat diperlukan agar eksistensi sawah terjaga, serta pentingnya untuk membuat packaging yang modern serta premium untuk Beras Solok.

“Kalau bisa Packagingnya diganti menjadi yang premium untuk Beras Solok ini, karena ini beras mahal, beras yang kualitasnya bagus, jadi harus dibungkus dengan yang bagus pula,” tuturnya.

Selain melakukan panen bersama, Wakil Gubernur Sumatera Barat juga mempraktekkan alat panen multi fungsi Combine Harvester, serta penyerahan bantuan 2 unit Traktor Roda dua kepada Kelompok Tani Padang Lindang kelurahan VI Suku dan kelompok tani Surau Kajai Kelurahan Tanah Garam. Selain itu juga diserahkan 2 unit handsprayer kepada kelompok tani Panca usaha kelurahan Sinapa Piliang dan kelompok tani sarang alang kelurahan Laing.

Kegiatan dilanjutkan dengan makan bajamba dan peninjauan Stand oleh wagub, wako, wawako beserta undangan lainnya. Selanjutnya, peninjauan proses pembuatan Rendang Bundo di dapur Rendang Bundo Asli Solok. Wagub juga mencoba langsung mengaduk proses memasak rendang.

Seusai memasak rendang, rombongan melaksanakan Shalat Zuhur di Masjid Al Hidayah, Kelurahan VI Suku. Kemudian meninjau proses pembangunan laydam Sungai Batang Lembang, peninjauan GOR Marahhadin di Kelurahan Laing,

mengunjungi agrowisata Batu Patah Payo, Meninjau Rumah Sakit Umum Banda Panduang, serta diakhiri dengan mengunjungi rumah disabilitas Aldi Bersama Kami (ABK) di Kelurahan Simpang Rumbio. (Amel)